

## HUBUNGAN PERILAKU PEROKOK DENGAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT DI SMAN 1 MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG

*The Relationship Of Smokers' Behavior With Dental And Mouth Cleaning At  
SMAN 1 Majalaya, Bandung Regency*

Icha Khoerany Andriana<sup>1\*</sup>, Tjurmina Sirait<sup>2</sup>, Eliza Herijulianti<sup>2</sup>, Isa Insanuddin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dewan Pengurus Cabang Persatuan Terapis Gigi dan Mulut Indonesia Kota Tasikmalaya

<sup>2</sup>Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Bandung

\*Email: nanikhoeriya72@gmail.com

### ABSTRACT

*Smoking is a global health problem because it can cause various diseases and even death. The prevalence of smoking in Indonesia is 28.8%, and in West Java the prevalence of smoking is in the first rank of 34 provinces which is 32.0%, the prevalence of smoking at the age > 15 years in 2018 is at a high rate (62.9%). High school students with peers who smoke are 5 times more likely to smoke than those who do not have peers who smoke. Smoking not only has a systemic effect, but can also cause pathological conditions in the oral cavity. This research is a non-experimental quantitative research and uses an analytical research type. Data were collected by distributing questionnaires containing questions about smoking behavior and followed by examination of the Hygiene Index on 40 student respondents of SMAN 1 Majalaya, Bandung Regency according to the criteria. The statistical test carried out is the Chi-Square test. Smoking behavior and dental and oral hygiene of the respondents were in the moderate category. The results of the hypothesis test showed that there was a significant relationship between smoking behavior and oral hygiene at SMAN 1 Majalaya, Bandung Regency with p value = 0.011*

**Key words:** *Smoking behavior, Dental and oral hygiene*

### ABSTRAK

Merokok merupakan masalah kesehatan dunia karena dapat menyebabkan berbagai penyakit dan bahkan kematian. Prevalensi merokok di Indonesia sebesar 28,8%, dan di Jawa Barat prevalensi merokok masuk dalam peringkat pertama dari 34 Provinsi yakni sebesar 32,0%, prevalensi merokok pada usia >15 tahun pada tahun 2018 berada pada angka yang tinggi (62,9%). Siswa sekolah menengah atas dengan teman sebaya yang merokok memiliki kemungkinan untuk berperilaku merokok hingga 5 kali lebih besar dibandingkan dengan yang tidak memiliki teman sebaya yang berperilaku merokok. Merokok tidak hanya menimbulkan efek secara sistemik, tetapi juga dapat menyebabkan timbulnya kondisi patologis di rongga mulut. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non – eksperimental dan menggunakan jenis penelitian analitik. Data dikumpulkan dengan cara penyebaran kuesioner berisi pertanyaan mengenai perilaku merokok dan dilanjutkan dengan pemeriksaan Hygiene Index pada 40 responden siswa SMAN 1 Majalaya Kabupaten Bandung sesuai dengan kriteria. Adapun uji statistik yang dilakukan adalah uji Chi-Square. Perilaku merokok serta kebersihan gigi dan mulut pada responden berada pada kategori sedang. Hasil uji hubungan hipotesis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara hubungan perilaku merokok dengan kebersihan gigi dan mulut di SMAN 1 Majalaya Kabupaten Bandung dengan nilai  $p = 0,011 < 0,05$ .

**Kata kunci:** perilaku merokok, kebersihan gigi dan mulut

## PENDAHULUAN

Perilaku merokok bagi masyarakat saat ini dipandang sangat wajar baik dilakukan oleh laki-laki, perempuan, kalangan remaja, dewasa maupun orang tua sehingga sangat memprihatinkan jika saat ini mudah dijumpai pula anak kecil yang sudah mulai merokok. Para merokok dapat dengan mudah ditemui di jalan raya, fasilitas umum seperti bus, angkutan umum, kereta, taman kota, kafe, dan lain sebagainya (Nurlailah 2010).<sup>1</sup> (references menggunakan AMA)

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa setiap tahun terjadi lebih dari 7 juta orang meninggal disebabkan penyakit akibat rokok. hal ini berarti setiap menitnya hampir belasan orang meninggal akibat racun yang dimiliki rokok (Michael 2012)..<sup>2</sup> (references menggunakan AMA)

Menurut penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa ada hubungan antara perilaku merokok dengan kebersihan gigi dan mulut. Hal ini disebabkan oleh kandungan pada rokok, salah satunya dapat menyebabkan adanya penodaan pada gigi, permukaan gigi akan menjadi kasar dan mempercepat akumulasi plak pada gigi yang menandakan buruknya kebersihan gigi dan mulut perokok. Hal ini juga berakibat Bau mulut disebabkan oleh tar dan nikotin yang berasal dari rokok yang berakumulasi di gigi dan jaringan lunak mulut (Winarno 2019).<sup>3</sup> (references menggunakan AMA)

Berdasarkan latar belakang diatas, hal tersebut menarik perhatian peneliti untuk meneliti hubungan antara perilaku perokok dengan kebersihan gigi dan mulut di SMAN 1 Majalaya.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non – eksperimental dan menggunakan jenis penelitian analitik,

pendekatan yang digunakan adalah cross sectional.

Populasi dalam penelitian ini seluruh kelas 10 IPS SMAN 1 Majalaya berjumlah 170 siswa. Sampel penelitian ini menggunakan teknik Non-Probability Sampling dengan jenis Purposive Sampling. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Majalaya yang bertempat di JL. Panyadap Majalaya Desa No.2, Panyadap, Kec. Solokan Jeruk, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Pengumpulan data primer didapatkan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden yang berisi mengenai kuesioner untuk mengukur perilaku merokok, sedangkan untuk mengukur tingkat kebersihan gigi, data primer didapatkan dengan cara mengukur OHI-S responden.

Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut diproses dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Untuk analisa data digunakan uji Chi-square. Pada taraf signifikan 5% suatu variabel dinyatakan berhubungan jika memiliki nilai  $p < 0,05$ . Chi Square memiliki syarat yaitu jumlah data pada sel yang 20% dari total sel secara keseluruhan (Duli 2018). Maka nilai yang mengukur hubungan antar variabel adalah nilai Likelihood Ratio. Hasil penelitian dengan nilai Likelihood Ratio menunjukkan bahwa adanya hubungan antara perilaku merokok dengan kebersihan gigi dan mulut di SMAN 1 Majalaya Kabupaten Bandung dengan dengan nilai  $G^2 = 9.093$  dengan  $p (0,011) < 0,05$ .

## HASIL

Hasil responden menunjukkan bahwa jumlah siswa SMAN 1 Majalaya Kabupaten Bandung yang memiliki

perilaku rendah dalam merokok hanya berjumlah 10% (4 orang) dari total keseluruhan siswa yang berjumlah 40 orang. Siswa yang berperilaku sedang dalam merokok berjumlah 65% (26 orang). Jumlah siswa dengan perilaku merokok sedang adalah jumlah paling banyak yang berarti siswa di SMAN 1 Majalaya Kabupaten Bandung mayoritas mengonsumsi rokok dalam skala sedang. Jumlah siswa dengan perilaku merokok tinggi berjumlah 25% (10 orang) dari total keseluruhan siswa. Secara keseluruhan siswa di SMAN 1 Majalaya memiliki perilaku merokok sedang dan tinggi.

Karakteristik responden menunjukkan bahwa jumlah siswa SMAN 1 Majalaya Kabupaten Bandung dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut yang baik berjumlah 92,5% (37 orang) dari total

keseluruhan siswa yang berjumlah 40 orang. Siswa yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut buruk hanya 7,5% (3 orang). Mayoritas siswa di SMAN 1 Majalaya Kabupaten Bandung memiliki tingkat Kesehatan gigi dan mulut cukup baik. Berisi paparan hasil analisis yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Berisi paparan hasil analisis yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.

Hasil *uji chi square* dengan dengan nilai Likelihood Ratio memiliki nilai  $G^2 = 9,093$  dengan  $p = 0,011 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak atau ada hubungan signifikan antara perilaku merokok dengan kebersihan gigi dan mulut di SMAN 1 Majalaya, Solokan Jeruk, Kabupaten Bandung.

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Perilaku Perokok Siswa SMAN 1 Majalaya Kabupaten Bandung**

Perilaku Merokok	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	4	10%
Sedang	26	65%
Tinggi	10	25%
Total	40	100%

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa SMAN 1 Majalaya Kabupaten Bandung**

Kebersihan Gigi dan Mulut	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	37	92,5%
Buruk	3	7,5%
Total	40	100%

**Tabel 3 Hubungan Perilaku Merokok dengan Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa SMAN 1 Majalaya Kabupaten Bandung**

Perilaku Merokok	Kebersihan Gigi & Mulut		Total	G <sup>2</sup>	P
	Baik n(%)	Buruk n(%)			
Rendah	4 (100)	0 (0)	4 (100)	9,093	0,011
Sedang	26 (100)	0 (0)	26 (100)		
Tinggi	7 (70)	3 (30)	10 (100)		
Total	37 (92,5)	3 (7,5)	40 (100)		

\*= Berhubungan Signifikan ( $p < 0,05$ )

## PEMBAHASAN

Responden terbanyak perilaku merokok dalam skala sedang, menurut hasil observasi menunjukkan adapun perilaku merokok pada siswa sebagian besar disebabkan oleh lingkungan sekitar atau teman sebaya, sama halnya menurut (Sari 2019) pengaruh teman sebaya terhadap perilaku merokok sangat besar, dan sejalan dengan penelitian Soesyasmoro dalam (Sari 2019) yang menyatakan bahwa siswa sekolah menengah atas dengan teman sebaya yang merokok memiliki kemungkinan untuk berperilaku merokok hingga 5 kali lebih besar dibandingkan dengan yang tidak memiliki teman sebaya yang berperilaku merokok.

Selain itu faktor teman pergaulan dan untuk menghilangkan stress, kebiasaan berinteraksi dengan teman sebayanya yang merokok menyebabkan munculnya solidaritas yang tinggi sehingga merasa terikat dan mulai menghisap rokok karena ingin diakui dan diperhitungkan oleh lingkungan dalam kelompoknya serta rokok dijadikan sebagai tempat pelarian untuk menghilangkan stress. Dengan merokok, ia merasa lebih tenang dan

bisa lebih santai dalam menghadapi setiap permasalahan yang sedang menimpanya (Agustang 2018) Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Risnayanti 2020) mengenai merokok pada siswa SMA, ia menunjukkan bahwa lingkungan dapat mempengaruhi seseorang untuk merokok, seseorang yang berkumpul dengan teman-teman atau orang-orang yang merokok, lambat laun orang itu juga akan merokok. Hal ini disebabkan karena orang tersebut dipengaruhi oleh teman-teman atau orang lain. Dari hasil penelitian (Agustang 2018) ia memaparkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan siswa merokok, diantaranya adalah siswa memiliki motivasi untuk menghisap rokok karena ingin coba-coba setelah muncul sugesti untuk mencoba merokok dari dalam diri sendiri setelah melihat orang-orang disekitarnya merokok. Dalam hal ini biasanya untuk menunjukkan jati diri agar tampak gagah dan jantan.

Pada uji statistik yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku merokok dengan kebersihan gigi dan mulut di SMAN 1 Majalaya Kabupaten Bandung. Hubungan tersebut dapat ditunjukkan dengan persentase siswa yang berperilaku merokok tinggi dan memiliki tingkat

kebersihan gigi dan mulut cukup buruk berjumlah 30% (3 orang). Sedangkan siswa yang berperilaku merokok tinggi dan memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut baik berjumlah 70% (7 orang). Persentase siswa yang memiliki perilaku merokok rendah 100% (4 orang) dan sedang 100% (26 orang) keduanya memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut cukup baik.

## SIMPULAN

Dari hasil tabulasi silang perilaku merokok dengan kebersihan gigi dan mulut mayoritas siswa di SMAN 1 Majalaya Kabupaten Bandung memiliki tingkat Kesehatan gigi dan mulut cukup baik. Dari hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara perilaku merokok dengan kebersihan gigi dan mulut dengan p-value 0,011.

## DAFTAR RUJUKAN

1. Agustang, Andi. 2018. "Perilaku Merokok Remaja Siswa Sma Negeri 1 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis* 13(1) <http://ejournal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/908>.
2. Alamsyah, Rika Mayasari. 2009. "Penyakit Periodontal Remaja Di Kota Medan Tahun 2007." *Tesis* (untuk mendapatkan gelar M.Kes., Universitas Sumatera Utara, Medan): 37. <https://repository.usu.ac.id/handle/123456789/35197>.
3. Azkiati, Ade Maya. 2012. "Hubungan Perilaku Merokok Dengan Harga Diri Remaja Laki-Laki Yang Merokok." [https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20308591-S42586-Hubungan perilaku-fulltext.pdf](https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20308591-S42586-Hubungan%20perilaku-fulltext.pdf).
4. Eka Sulastiningsih, M. Zainul Arifin. 2017. "Peningkatan Leukosit Sebagai Skrining Terjadinya Aterosklerosis Pada Perokok Aktif." 5(1): 48–55. <https://digilib.stikesicme-jbg.ac.id/ojs/index.php/jic/article/view/348>.
5. Herwinda Kurniasih, Bagoes Widjanarko, Ratih Indraswari. 2016. "Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Tentang Upaya Penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Di Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang." 4: 1005–12. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/13707>.
6. Husna, Asmaul. 2012. "Efektivitas Obat Kumur Dalam Menghilangkan Bau Mulut (Halitosis) Pada Perokok Aktif." *POLNEP Repository*: 133–38. [http://repository.polnep.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/1216/007-asmaul\\_husna\\_abrar.pdf?sequence=1](http://repository.polnep.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/1216/007-asmaul_husna_abrar.pdf?sequence=1).
7. Lushniak, M.D., M.P.H. 2015. "Let's Make The Next Generation Tobacco Free." <https://www.hhs.gov/sites/default/files/consequences-smoking-consumer-guide.pdf>.
8. Michael Eriksen, Judith Mackay, And Hana Ross. 2012. *The Tobacco Atlas Fourth Edition*. <https://academic.oup.com/aje/article/176/12/1193/205818>.
9. Muzaffar. 2017. "Hubungan Sosial Budaya, Personal, Dan Lingkungan Dengan Perilaku Merokok Siswa Di SMA Negeri 1 Peulimbang Kabupaten Bireuen Tahun 2017." *Universitas Sumatera Utara Repositori Institusi USU*: 131. <https://repository.usu.ac.id/handle/123456789/1314>.
10. Nasution, Indri Kemala. 2007. "Perilaku Merokok Pada Remaja." <https://repository.usu.ac.id/handle/123456789/3642>.
11. Rachmat Hidayat, Astrid Tandiari, Putri Christian. 2016. *Kesehatan Gigi Dan Mulut : Apa Yang Sebaiknya Anda Tahu / Rachmat Hidayat, SKM., M. Kes., Drg. Astrid Tandiari ; Editor, Putri Christian*. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1160346>.
12. Risnayanti. 2020. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya Rokok Dengan Kejadian Merokok Pada Siswa Sman 8 Makassar."

- <https://stikespanakkukang.ac.id/assets/uploads/alumni/0b49204ee692a8023210fed499cc45ef.pdf>.
13. Sara C Bicard, David F Bicard. 2012. "Defining Behavior , The Iris Center." (New Ideas In Psychology).  
<https://iris.peabody.vanderbilt.edu/wp-content/uploads/2013/05/ICS-015.pdf>.
14. Sari, Arlinda. 2019. "Perilaku Merokok Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Padang." 11: 238–44.  
<file:///C:/Users/A/Downloads/9-Article-Text-161-1-10-20190924.pdf>.
15. Sitorus, Miswan Irwansyah. 2018. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Remaja Laki-Laki Di SMP Negeri 7 Kota Tebing Tinggi Tahun 2017."  
<https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/881>.
16. Sodik, M Ali, and By M Ali Sodik. 2018. "Merokok Dan Bahayanya."  
[http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/2105/2/K11116002\\_skripsi%201-2.pdf](http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/2105/2/K11116002_skripsi%201-2.pdf)